

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru adalah salah satu komponen dalam proses pendidikan. Di pundaknya terpicul tanggung jawab utama keefektifan seluruh usaha kependidikan. Seorang guru bukan hanyalah sebagai pemberi informasi pengetahuan saja kepada peserta didik tapi lebih dari itu guru juga dituntut sebagai seorang fasilitator belajar. Dalam proses pengajar di sekolah (kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian yang sempit yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru adalah sekaligus sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sebagai fasilitator belajar (Muhamad Basri,2012:2). Sebagai fasilitator seorang guru diharuskan memberi bimbingan dan bantuan kepada peserta didik sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuannya.

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan . Begitu banyak strategi pembelajaran yang ada namun tentunya tidak semua strategi tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS. Guru juga harus pandai memilah dan memilih strategi pembelajaran mana yang cocok untuk mata pelajaran IPS.

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru menjadi salah satu kajian untuk mengukur kualitas pembelajaran, maka di dalamnya terdapat 3 strategi yang menjadi pusat perhatian. Ketiga strategi tersebut adalah (1) strategi pengorganisasian, (2) strategi penyampaian, (3) strategi pengelolaan (Hamzah B. Uno,2012:154).

Strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi termasuk ke dalam kategori yang pertama yaitu strategi pengorganisasian. Strategi pengorganisasian pembelajaran lebih menekankan kepada pemilihan dan penyusunan isi materi pembelajaran yang akan disampaikan di kelas dari tingkat umum ke tingkat rinci secara bertahap sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran IPS.

Seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B.Uno bahwa pergantian uraian dari suatu bagian ke bagian yang lain selalu diperkuat dengan rangkuman dan sintesis, hal ini dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman (Hamzah B.Uno,2012:143).

Pengorganisasian pengajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga mampu membangun struktur kognitif siswa terhadap pengetahuan baru yang dipelajarinya, akan memberikan hasil belajar yang lebih baik (Hamzah B. Uno,2012:146). Maka dengan penerapan strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi dapat meningkatkan pemahaman dan memberikan hasil belajar yang baik dalam pembelajaran IPS.

Dalam menerapkan strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi guru harus melakukan perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pemilihan dan penyusunan materi ajar dari tingkat umum ke rinci. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Nurochim (2013:85) bahwa perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan

guru dalam pemilihan materi ,metode, media dan alat evaluasi. Setelah melakukan perencanaan guru melaksanakan langkah-langkah dari strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi yang meliputi penyajian *epitome*, elaborasi tahap pertama, pemberian rangkuman dan sintesis antarbagian, elaborasi kedua, pemberian rangkuman dan sintesis akhir (Hamzah B. Uno,2012:144).

Materi pembelajaran salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, mempersiapkan dan mengorganisasikan materi dengan baik merupakan salah satu cara agar pelaksanaan pembelajaran memberikan hasil belajar yang baik pula. Seperti yang telah diungkapkan oleh Hamzah B. Uno bahwa pengorganisasian pengajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga mampu membangun struktur kognitif siswa terhadap pengetahuan baru yang dipelajarinya, akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dikelompokkan ke dalam tiga kategori (Asep Jihad dan Abdul Haris,2013:16) yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor.

Jenjang kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Jum'at 1 Nopember 2013 dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII selama ini dalam proses pembelajaran IPS teknik yang digunakan adalah ceramah dan diskusi bervariasi, penerapan berbagai

macam strategi pembelajaran masih terbilang minim saat pelaksanaan pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung TP 2013/2014”.

1.2 Analisis Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung TP 2013/2014.
2. Pengaruh Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung TP 2013/2014.
3. Pengaruh Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung TP 2013/2014.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada “Pengaruh Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif

Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung TP 2013/2014”.

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah “Adakah Pengaruh yang Signifikan Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung TP 2013/2014”.

1.3. Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan agar tercapai hasil seperti yang diharapkan. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh yang Signifikan Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung TP 2013/2014”.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada peneliti maupun pada pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah yakni:

Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran termasuk strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi terutama pengaruh penerapannya di kelas dalam pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Kegunaan Praktis.

1. Bagi peneliti, dapat menjadi sarana bagi pengembangan diri, menambah pengalaman, dan pengetahuan peneliti terkait dengan penelitian menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi serta sebagai referensi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.
2. Bagi guru, dapat menjadi strategi pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman materi IPS

1.3.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Subjek Penelitian : Siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung
2. Objek Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa
3. Tempat Penelitian : MTs Negeri 2 Bandar Lampung
4. Waktu Penelitian : Tahun Pelajaran 2013/2014
5. Bidang Ilmu : Ilmu Pendidikan

REFERENSI

- Muhamad Basri. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandar Lampung: Unila
Hlm.2
- Hamzah B. Uno. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif & Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.Hlm.154
- Ibid.*Hlm.143
- Ibid.*Hlm.146
- Nurochim.2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Rajawali Pers: Jakarta. Hlm.85
- Hamzah B. Uno.*Op.Cit.*Hlm.144
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.Yogyakarta. Hlm.16